



# ULASAN HASIL PENELITIAN “ FINANCING SMALL BUSINESS IN INDONESIA”

Oleh

**Ahmad Subagyo**

(Head of Indonesia Microfinance Expert Association)

Hotel Le Meridian Jakarta, 30 April 2019

*Challenges and Opportunities*

**Financing Small Businesses in Indonesia**

# BIODATA REVIEWER



Ahmad Subagyo lahir di Kota Pekalongan, Tahun 1972. Pendidikan S1 dan S2 diselesaikan di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Pendidikan terakhirnya diselesaikan di Program Doktorat (S3) dalam bidang Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri, Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2011. Pernah menjadi anggota Komite Risiko pada PT. Pupuk Kujang tahun 2013- 2018. Saat ini menjabat sebagai Komisaris Independen PT. Asuransi Takaful Umum. Ketua STIE GICI Depok, Peneliti dan Konsultan dalam berbagai proyek di Pemerintah dan swasta, masih aktif sebagai Konsultan Finance & Market di Bank Dunia Kantor Jakarta. Ketua Umum Indonesia Microfinance Expert Association (IMFEA)



Akademisi



Professional



Praktisi



Peneliti



Analisis

# DAFTAR ISI



BIODATA REVIEWER



PENDAHULUAN.



TEMUAN & REKOMENDASI.



REVIEW REKOMENDASI

PENYEDIA JASA KEUANGAN



REGULATOR



MASUKAN.



KESIMPULAN.



- ❑ PROSES PENELITIAN sudah dilaksanakan sesuai metodologi ilmiah;
- ❑ Hasil temuan dan Rekomendasi yang diberikan dalam studi ini sangat bermanfaat, baik bagi regulator, Lembaga Keuangan (FSP) maupun Usaha Kecil-menengah (UKM) serta stakeholder lainnya.



#### PENELITIAN BERBASIS METODE ILMIAH



PROBLEM



METODOLOGI



DATA &  
ANALISA



KESIMPULAN

**Financing Small Businesses in Indonesia**

# PENDAHULUAN

## TUJUAN PENELITIAN



Menganalisa permintaan pembiayaan UKM



Menjelaskan hambatan pembiayaan terhadap UKM



Mengeksplorasi sisi penawaran & sisi permintaan

## LATAR BELAKANG

### Peran UKM

UKM diyakini sebagai tulang punggung perekonomian nasional karena ada sekitar 99% unit bisnis di Indonesia masuk dalam katagori UMKM.

### Kontribusi GDP

UKM kita telah menyediakan lapangan pekerjaan lebih dari 93% kepada tenaga kerja Indonesia dan memberikan sumbangan ke GDP kita sebesar 43%

### Akses Keuangan

Berdasarkan laporan the WB dalam Findex 2018, jumlah orang dewasa yang telah mengakses pinjaman ke Lembaga keuangan formal baru sebesar 18% (2017),

## FSP

Ada lack antara produk & Kebutuhan UKM

Tidak memiliki system yang handal

Tidak memahami sector produktif

Dibutuhkan Metode Scoring Credit alternative

## REGULATOR

Mandat portofolio kredit untuk UKM sebesar 20% perlu DIPERJELAS

Ketentuan NPL untuk portofolio kredit ke UKM, perlu DITINJAU ULANG;

SLIK perlu DIKEMBANGKAN;

ICR, perlu DIPERKUAT;

Credit Rating Agency (CRA) UKM  
Regulasi tentang LKM, tidak IDEAL

Produk KUR, tidak FOKUS

Layanan satu atap bagi UKM, belum TERSEDIA.

## REGULATOR

Sektor keuangan mikro, seharusnya **DIRASIONALISASI**;

Peraturan pajak menjadi **BEBAN BERAT**

dan registrasi usaha kecil ke sector formal

layanan yang lebih khusus kepada UMKM

## UKM

UKM untuk bisa naik kelas

UKM untuk lebih well inform

Adanya lack kolateral &  
pembiayaan

UKM tidak terjangkau layanan

Ada lack penilaian dampak  
pembiayaan terhadap UKM

## REKOMENDASI PERTAMA UNTUK FSP (LK)

## PRODUCT DEVELOPMENT







01

SUPPLY CHAIN  
BUSINESS

CRITICAL  
FACTOR



02

04



BUSINESS  
PROCESS

CASH FLOW

03

## REKOMENDASI KEEMPAT UNTUK FSP (LK)

## METODE SCORING CREDIT

### RISK IDENTIFICATION



Menemukan factor-factor dan sumber risiko kredit

### RISK ANALYSIS



Mengolah Data dan membandingkan dengan parameter (bobot) risiko

### RISK EVALUATION



	Level	Level dimulai dari status Risiko	Deskripsi Status Risiko
Merah	5	15	Sangat Tinggi
Oranye	4	10	Tinggi
Kuning	3	5	Sedang
Biru	2	3	Rendah
Hijau	1	1	Sangat Rendah

Menempatkan obyek sesuai hasil analisis pada rating risiko yang telah ditentukan



## Target KUR yang tidak FOKUS ke NASABAH BARU

- Sasaran untuk nasabah baru dan sector tertentu
- Perbaiki Juklak (manual)
- Insentif
- Sanksi



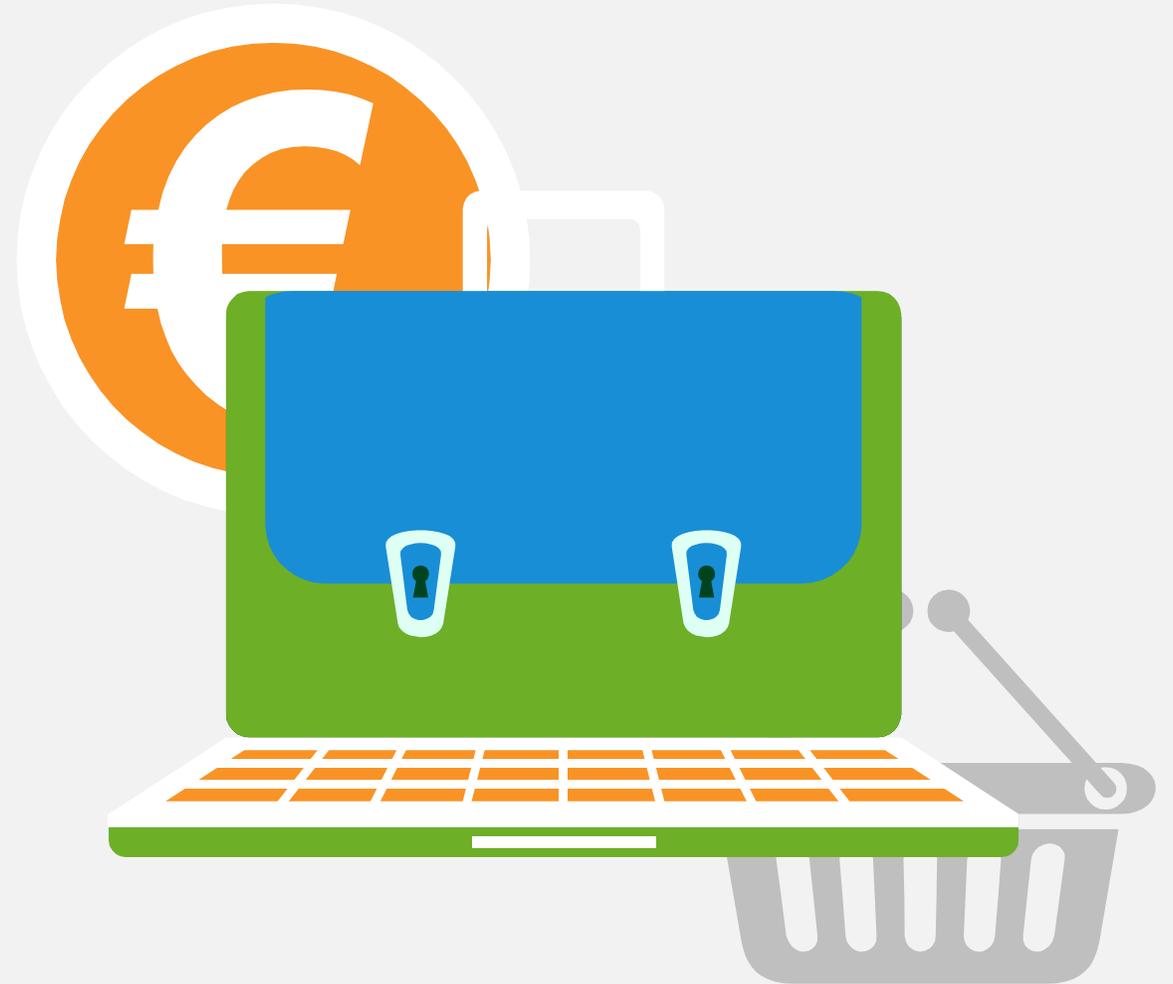
## Perlu ada STATED yang lebih CLEAR, MANDAT 20% PORTOFOLIO KREDIT UNTUK UKM

- SASARAN KREDIT
- KETENTUAN & PERSYARATAN
- DISTRIBUTION CHANNEL



## **Ketentuan NPL untuk portofolio kredit ke UKM, perlu DITINJAU ULANG**

- Kriteria NPL
- Bobot risiko
- Ketentuan PPAP



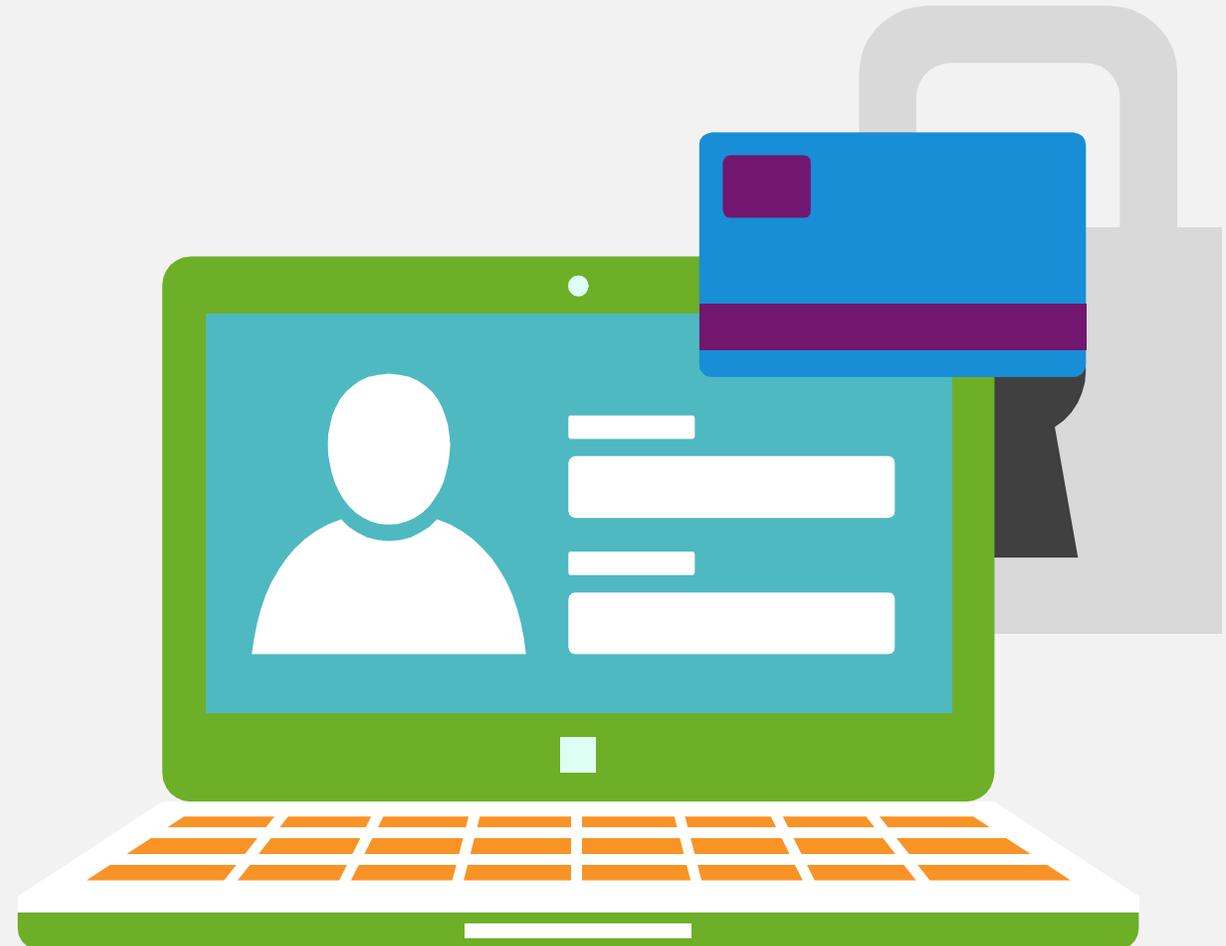
## Regulasi Keuangan Mikro tidak ideal

- Kepemilikan yang terbatas hanya untuk investor local (dalam negeri)



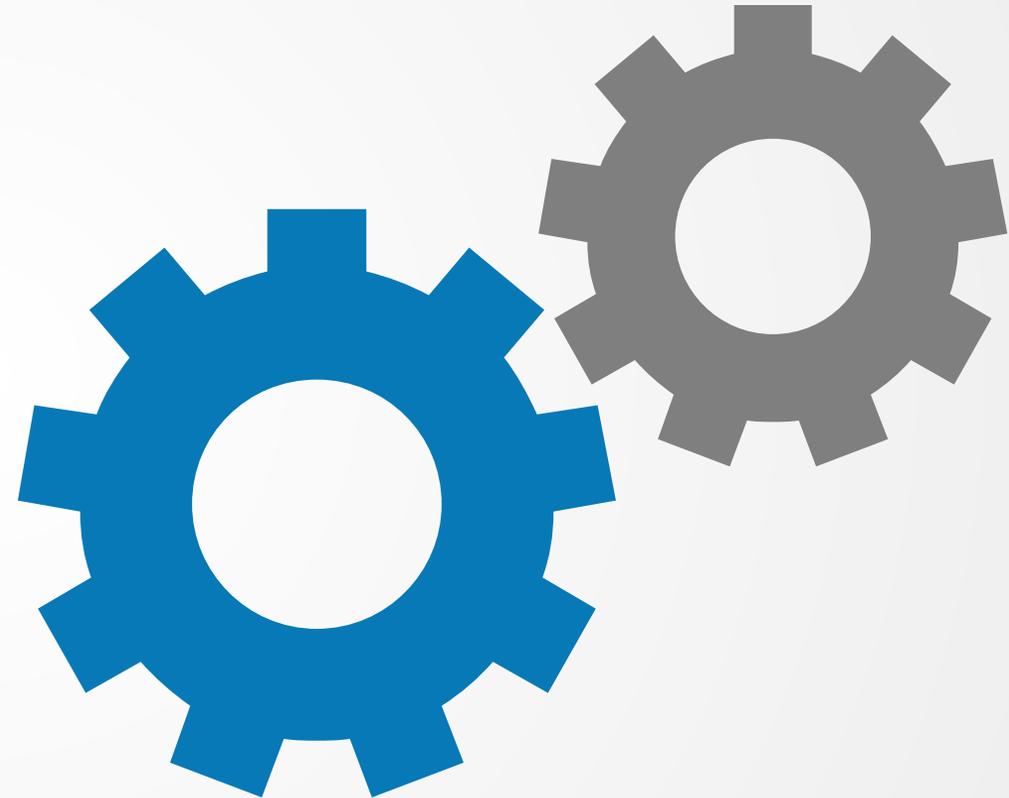
## Fintex & Regulasi Pajak

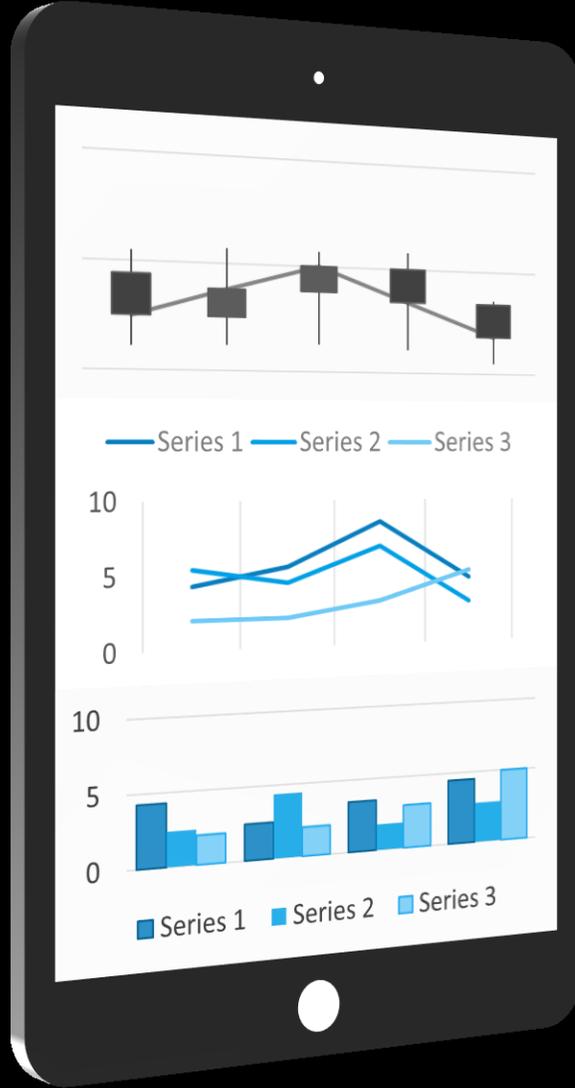
- Masa tunggu proses pengajuan 40 hari
- Persyaratan & Ketentuan “transaksi P2P “
- Relaksasi Pajak untuk Fintech



# Rasionalisasi Regulasi Keuangan Mikro

- BPR dan KOPERASI menghadapi persaingan yang sangat ketat baik dengan bank umum maupun Fintech
- Apakah pembatasan layanan bagi BPR masih relevan saat ini?
- **Regulator Koperasi (Kemenkop) seharusnya menyiapkan regulasi untuk mengikuti arah bisnis (usaha) KSP dalam DIGITALISASI LAYANAN KEUANGANNYA**





## Hal-hal yang Perlu. Namun belum terekomendasikan:

Pemanfaatan Data Dukcapil



Perusahaan Pegadaian, tidak terekam



Strategi Pasar Modal untuk ikut mendorong UKM menjadi perusahaan go public.



Pemanfaatan hasil studi BI tentang Bisnis Model Sektor Industri kecil dan Pertanian





# KESIMPULAN

Untuk memperluas akses pembiayaan terhadap UKM diperlukan upaya dan dukungan dari semua pihak (stakeholder).



Terima kasih